

## **BAB IV**

### **METODOLOGI**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggambarkan Aktivitas Fisik dan Pengetahuan mengenai Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data variabel independen yaitu Aktivitas Fisik dan Pengetahuan mengenai Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau.

#### **4.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Poltekkes Kemenkes Riau dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

#### **4.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian adalah seluruh Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau Kampus Utama dengan jumlah 1075 mahasiswa. Populasi ini berdasarkan SIAKAD Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Poltekkes Kemenkes Riau Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental sampling*, *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang sesuai digunakan sebagai sumber data dalam suatu populasi. Sampel yang digunakan terdiri dari tingkat 1,2 dan 3 disemua jurusan dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang.

#### **4.4 Pengumpulan Data**

Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan data primer dan data sekunder. Sebelum melakukan pengumpulan data primer, dilakukan kajian etik terlebih dahulu. Hal ini untuk bertujuan memberikan kepastian perlindungan kepada responden. Sebelum pengumpulan data primer, responden akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Responden

akan memberikan tanda tangannya dalam *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dari penelitian yang dilakukan.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang meliputi Aktivitas Fisik dan Pengetahuan (kuesioner Aktivitas Fisik dan Pengetahuan Faktor Risiko Penyakit Jantung).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi gambaran umum Poltekkes Kemenkes Riau (letak geografis kampus dan jumlah mahasiswa).

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan Aktivitas Fisik dan Pengetahuan mengenai Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau dengan menggunakan kuesioner. Seluruh data diolah secara manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai secara *Editing, Coding, Entry Data* dan Tabulasi kemudian di analisis dengan alat bantu komputer (Arianti, 2019).

Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah sehingga dapat dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian dengan tahapannya sebagai berikut:

- a. *Editing*

Tahap ini merupakan tahap memeriksa kelengkapan isi kuesioner aktivitas fisik dan pengetahuan terkait faktor risiko penyakit jantung koroner. *Editing* dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki agar dengan data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid.

- b. *Coding*

Tahapan ini merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. *Coding* dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data (pemasukan data).

- Jenis kelamin
- Usia
- Kelas

c. *Entry*

Merupakan proses memasukkan data dari kuesioner ke *software* sesuai jawaban yang sudah diperoleh dari kuesioner responden. Data aktivitas fisik 1x24 jam responden dan pengetahuan responden terkait faktor risiko penyakit jantung koroner.

#### **4.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar kuesioner tentang karakteristik sampel, meliputi nama responden, jenis kelamin, dan umur.
2. Lembar formulir 1x24 Aktivitas Fisik ( PAL) dan Lembar kuesioner Pengetahuan ( Pengetahuan Faktor Risiko Penyakit Jantung ).